BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa saat ini dalam dunia usaha persaingan usaha sangat ketat, sehingga menjadi tantangan bagi pelaku usaha. Hal tersebut juga terjadi pada perusahaan subsector pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan diharapkan mempunyai kemampuan yang handal diberbagai bidang seperti bidang pemasaran, operasional perusahaan, sumber daya manusia dan juga bidang keuangan.

Pertumbuhan laba merupakan indikasi perubahan perusahaan ke arah yang lebih positif jika terjadi peningkatan laba begitu juga sebaliknya. Menghasilkan laba yang maksimal merupakan salah satu tujuan utama yang ingin dicapai perusahaan. Dengan menghasilkan laba yang maksimal perusahaan tentu akan menarik minat para investor dan kreditor, karena pada dasarnya hal tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Selain itu juga pada setiap periode laba diharapkan dapat terus meningkat. Oleh karena itu untuk memperkirakan pertumbuhan laba dimasa yang akan datang dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan.

Menurut (Bahri, 2016:134) laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan

tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan. Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi dan dibutuhkan oleh bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Maka dari itu informasi pada laporan keuangan harus relevan dan andal agar berguna bagi pemakainya.

Cara yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai informasi yang tersaji pada laporan keuangan. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan.

Rasio keuangan berfungsi untuk mengidentifikasi kinerja keuangan perusahaan. Salah satu indikator kinerja keuangan adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba yang positif menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seperti asset, sumberdaya manusia dan lain sebagainya sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal. Hasil dari analisis rasio keuangan dapat digunakan para pengguna laporan keuangan seperti manajemen, investor maupun kreditur sebagai bahan perimbangan pengambilan keputusan yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan laba perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2018) yang menggunakan beberapa rasio keuangan memiliki hasil bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangakan *Tottal Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian dilakukan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian (Pratiwi, 2018) yang dilakukan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI menyebutkan bahwa Current *Ratio* dan *Tottal Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terrhadap pertumbuhan laba. *Cash Ratio* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negative tetapi tidak dignifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kemudian dalam penelitiannya (Kurnawati, 2017) pada perusahaan *Cosmetics and Household* menyebutkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Quick Ratio* memiliki pengaruh negative serta signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Receveble Turnover* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Serta *Debt to Asset Ratio, Inventory Turn Over,*

Profit Margin on Sales dan *Return on Investment* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap petumbuhan laba.

Berdasarkan keandalan informasi keuangan yang telah dianalisa dan menggunakan rasio-rasio keuangan tertentu yang dapat menjelaskan pengaruh rasio keuangan terhadap petumbuhan laba yang perlu dilakukan oleh perusahaan. Melihat peranan rasio keuangan yang begitu penting untuk memprediksi laba bagi perusahaan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba" (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsector Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).**

B. Permasalahan

Salah satu dasar pertimbangan yang baik untuk melihat pertumbuhan perusahaan adalah laba, yang merupakan tujuan utama suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang maksimal sangat penting. Pertumbuhan laba merupakan cerminan atas keberhasilan suatu manajemen dalam mengelola perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien. Pertumbuhan laba merupakan selisih laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya.

Pertumbuhan laba menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setiap periode yang tentu diharapkan dapat

meningkat dari tahun tahun sebelumnya. Namun pada praktik sebenarnya laba juga mengalami penurunan. Dikarenakan hal tersebut maka analisis laporan keuangan diperlukan untuk menganalisis laba, mengestimasi laba, dan mengambil keputusan atas pertumbuhan laba yang ingin dicapai untuk periode waktu mendatang. Pertumbuhan laba yang meningkat dari tahun ke tahun menunjukkan hasil positif mengenai kinerja perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian permasalahan diatas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut : " Bagaimana pengaruh rasio keuangan (*Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin*) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?".

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis apakah ada pengaruh rasio keuangan (*Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin*) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini:

1. Bagi Investor

   Penelitian ini dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbanagan untuk penilaian mengenai baik dan buruknya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan adanya penelitian ini, mempermudah investor untuk mengambil keputusan investasi untuk masa yang akan datang.

2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan serta membantu manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengambil keputusan dan merencanakan strategi dalam manajemennya berdasarkan hasil penelitian.

3. Bagi Peneliti Lain

   Penelitian ini dapat digunakan untuk sumber penelitian yang sama atau sejenis pada masa yang akan datang serta dapat menjadi pembanding.